

## **RENDAH SIKAP DAN PERILAKU PENGUSAHA BISNIS ONLINE DI KECAMATAN SUMBERSARI JEMBER**

Dwi Candra Lika, Bambang Hari, Joko Widodo

Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Jember (UNEJ)

### **Abstrak**

**Abstrak:** Sikap dan perilaku kewirausahaan diperlukan untuk menumbuhkan Ekonomi Indonesia. Berkembangnya sikap dan perilaku kewirausahaan masyarakat dapat membantu perkembangan ekonomi kreatif dengan cara-cara sederhana, seperti pada bisnis *online* yang dilakukan oleh sebagian masyarakat di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui sikap dan perilaku kewirausahaan pengusaha bisnis *online* di Kecamatan Sumbersari Jember. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Penentuan subjek penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan diperkuat dokumentasi foto serta transkrip wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dimana terdapat tiga langkah, yaitu 1) langkah memperhatikan, yaitu observasi dan koding data, 2) mengumpulkan, yaitu meliputi koleksi data dan pemilihan data, dan 3) langkah memikirkan, yaitu memaknai koleksi data. Hasil penelitian menunjukkan seluruh pengusaha bisnis *online* di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember memiliki sikap kewirausahaan yang sejalan dengan perilakunya. Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti di lapangan dan wawancara dengan orang-orang terkait dengan pengusaha bisnis *online* yang menunjukkan bahwa sikap dan perilaku pengusaha bisnis *online* adalah sejalan/linier. Melalui penelitian ini diharapkan masyarakat dapat menjadikan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan oleh para pengusaha bisnis *online* dapat dijadikan inspirasi untuk turut serta dalam usaha pembangunan masyarakat Indonesia.

**Kata kunci : Sikap, Perilaku, Pengusaha, Bisnis Online**

**Abstract:** The entrepreneurship attitudes and behavior required in growing Indonesian economic. The development of entrepreneurial attitudes and behavior in the society can help to enhance economic creative in simple ways, like online business that doing by society in sub-district Sumbersari, Jember. This research is qualitative research that aims to describe the entrepreneurship attitudes and behavior on online business entrepreneurs in sub-district Sumbersari Jember. This research using purposive sampling methods to determining the respondents and location of research. The data is processed by observation, interview, and strengthened with photographs document and interview transcript. Data analysis that used in this research is analysis of qualitative data which has three steps such as; 1 ) noticed step, namely observation and data coding, 2 ) collects step, that is covering a collection of data and data selection and 3 ) a step to think of; namely the handling a collection of data.. The result of the research indicates the whole entrepreneurs of online business in sub-district Sumbersari Jember having entrepreneurship attitudes as the same as their behavior. It strengthened by researcher's observation and interviews to people who associated with entrepreneurs of online business that showing attitudes and behavior entrepreneurs of online business is correspondingly / linear. Through this research, people expected can make the entrepreneurship attitudes and behavior that shown by online business entrepreneurs can be used as an inspiration to participate in a business enterprise development of indonesians.

**Keywords : Attitudes, Behavior, Entrepreneur, Online Business**

Indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara bisa dilihat dari peningkatan jumlah pendapatan nasional. Dunia usaha memberikan dukungan besar atas peningkatan ini. Kegiatan kewirausahaan dapat merangsang kreativitas dan memiliki potensi untuk dapat lebih memberikan gairah ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja baru, sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Sebagian masyarakat menyadari akan hal ini, tetapi masyarakat masih mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan wirausaha karena dilatarbelakangi oleh jiwa kewirausahaan yang masih minim. Keterbatasan ini mendorong mereka untuk cenderung memilih untuk memasuki lapangan kerja yang telah tersedia tanpa memberikan kontribusi inovasi yang lebih segar dalam perekonomian.

Permasalahan kewirausahaan kerap kali dihubungkan dengan sikap mental masyarakat. Sikap mental ini dibutuhkan dalam pribadi seorang wirausahawan untuk dapat menunjang perekonomian dan menumbuhkan iklim usaha yang produktif. Sikap ini biasanya ditandai dengan kemauan yang keras, kepercayaan diri yang tinggi, memiliki keuletan dalam bekerja, serta berani mengambil resiko dari setiap keputusan yang diambil. Sikap-sikap tersebut diwujudkan melalui perilaku-perilaku dalam menjalankan sebuah usaha. Sikap mental wirausaha dan perilaku wirausaha harus dimiliki oleh setiap masyarakat dan harus diwujudkan dalam bentuk perilaku-perilaku. Sikap dan perilaku ini mampu memberikan dorongan positif

bagi masyarakat agar lebih siap menghadapi perubahan di era globalisasi. Sikap dan perilaku kewirausahaan mampu menyiapkan pribadi yang lebih kompeten untuk bersaing di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat, seperti halnya yang dilakukan oleh pengusaha bisnis *online*.

Pengusaha bisnis *online* merupakan salah satu perkembangan inovasi di dunia usaha. Pengusaha bisnis *online* memanfaatkan internet sebagai saluran pemasaran yang efektif. Pengusaha bisnis *online* memandang bahwa masyarakat kini sudah tidak asing lagi dengan internet, bahkan hampir di seluruh kegiatannya masyarakat bergelut dengan internet. Hal ini sesuai dengan wawancara awal peneliti dengan pengusaha bisnis *online* yang tinggal di sekitar kampus Universitas Jember (AG, 21 tahun) yang menyatakan bahwa masyarakat telah banyak menggunakan internet karena melalui internet masyarakat dapat mencari berbagai informasi dan saling berhubungan satu sama lain, termasuk untuk berbelanja.

Bisnis *online* tergolong bentuk usaha kecil/menengah yang sangat efisien dalam pendanaan. Bisnis *online* tidak membutuhkan biaya yang banyak dalam permodalannya karena pemilik *online* tidak perlu bersusah payah untuk menyewa atau memiliki ruangan sendiri untuk memajang barang dagangan mereka seperti halnya yang biasa dilakukan di toko maupun kegiatan usaha konvensional sejenis. Pengusaha bisnis *online* memanfaatkan saluran

internet untuk memajang barang dagangannya melalui pemasangan display produk di media sosial, seperti *facebook* dan *twitter*.

Kegiatan bisnis *online* dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah pengusaha bisnis *online* dalam penjualan produk berupa konveksi/baju yang dapat menerapkan sistem penjualan kembali. Sistem penjualan kembali ini biasa disebut dengan reseller atau dropshipping. Reseller adalah kegiatan menjual kembali suatu produk yang dilakukan oleh penjual setelah penjual tersebut membelinya dari supplier atau perusahaan induk dari produk yang dibelinya. Sedangkan dropshipping adalah jasa pengiriman barang dari supplier ke pembeli melalui perantaraan reseller, sehingga reseller hanya perlu mempromosikan produk dari perusahaan induk dengan harga yang telah disesuaikan dengan margin keuntungan yang akan didapat oleh reseller kepada pembeli dan jika pembeli berminat untuk melakukan pemesanan, maka reseller akan meminta pembeli untuk mentransfer uang ke rekening reseller. Kemudian, reseller meneruskannya kepada perusahaan induk dengan jumlah rupiah yang sudah dipotong dengan margin keuntungan reseller dan meminta perusahaan induk untuk mengirimkan barang pesanan pembeli ke alamat pembeli dengan mencantumkan nama reseller di dalamnya. Dengan demikian, masyarakat tidak memerlukan modal besar untuk melakukan kegiatan usaha.

Kegiatan bisnis *online* merupakan salah satu kegiatan bisnis yang tergolong awet dan mampu

bertahan hingga kini. Kegiatan bisnis *online* bermula pada tahun 1994 dan kemudian berkembang di tahun 2000 melalui bentuk pemasangan banner-banner di berbagai situs internet (Sumber:

<http://ureport.news.viva.co.id/news/read/281346->

[sejarah-perkembangan-online-shop](http://ureport.news.viva.co.id/news/read/281346-sejarah-perkembangan-online-shop)). Hal ini membuktikan bahwa kegiatan usaha ini memiliki prospek yang cukup cerah, apalagi di tengah tuntutan zaman yang semakin modern seperti sekarang ini.

Usaha bisnis *online* semakin marak, termasuk di wilayah Jember. Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat setidaknya 6 outlet usaha bisnis *online* yang aktif di wilayah Kecamatan Sumpalsari, Jember. Wilayah Kecamatan Sumpalsari merupakan wilayah sentra pendidikan di Kota Jember. Tercatat setidaknya empat perguruan tinggi/sekolah tinggi dan tiga sekolah tujuan favorit masyarakat Jember terletak di sana, maka tidak heran pengusaha bisnis *online* tersebut umumnya adalah masyarakat usia muda yang sebagian diantaranya adalah mahasiswa.

Latar belakang mahasiswa giat menggeluti usaha bisnis ini adalah faktor ekonomi dan mencari pengalaman. Hal ini senada dengan yang diungkapkan AG (21 tahun), Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang menyatakan bahwa dirinya merasa perlu meringankan beban orang tua yang juga membiayai adik-adiknya yang masing-masing masih bersekolah di Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Dasar dengan melakukan kegiatan

usaha bisnis *online* yang tergolong murah dalam hal permodalan. Selain itu, kegiatan usaha bisnis *online* ini juga memberikan pengalaman bagi AG untuk dapat melakukan kegiatan wirausaha dan berhubungan dengan orang lain melalui berbagai saluran, baik bertatap muka secara langsung maupun berinteraksi melalui media telekomunikasi telepon dan internet.

Keuntungan yang dihasilkan dari usaha bisnis *online* tergolong cukup menggiurkan. Salah satunya adalah yang dialami AG (21 tahun). AG merambah usaha bisnis *online* sejak 2013. Hingga kini, AG sudah memiliki 18 reseller yang siap memasarkan produknya ke berbagai kota dengan keuntungan perbulan hingga 2 juta rupiah. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat perlu memiliki sikap dan perilaku kewirausahaan sebagai kekuatan untuk memulai usaha baru yang memiliki potensi untuk dapat terus berkembang seiring perkembangan zaman agar dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari dan mencapai kesejahteraan yang mereka inginkan, seperti yang dilakukan AG. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan usaha bisnis *online* yang mampu terbukti menumbuhkan geliat usaha masyarakat dengan judul “Sikap dan Perilaku Kewirausahaan Pengusaha Bisnis *Online* di Kecamatan Sumpalsari Jember.

## METODE PENELITIAN

**Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk melihat dan menelaah fenomena sosial pada situasi yang bersifat ilmiah. Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, proses pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi.**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek tanpa didasarkan pada strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2006:139-140). Dalam penelitian ini, terdapat dua macam subjek penelitian atau lazim disebut dengan informan, yaitu informan pokok berupa pengusaha dan informan tambahan berupa pihak-pihak yang terkait dengan pengusaha bisnis *online* (konsumen dan/atau karyawan).

Dalam menentukan lokasi penelitian, peneliti menggunakan *purposive sampling*, yang artinya penentuan lokasi penelitian didasarkan pada maksud tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2003). Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sumpalsari Jember.

Sumber data utama dalam penelitian deskriptif kualitatif menekankan pada kata-kata yang

diperoleh melalui wawancara dan observasi, dan tindakan selebihnya dengan data tambahan berupa foto, gambar, dan lembar tertulis Lofland (Moleong, 1998: 12). Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, baik data utama maupun data pelengkap. Data utama diperoleh langsung dari subjek yaitu pengusaha bisnis *online* di Kecamatan Summersari Jember. Sedangkan data pelengkap diperoleh melalui observasi, interview dengan orang-orang yang terkait dengan pengusaha bisnis *online*, yakni konsumen, karyawan bagian administrasi di internet, dan produsen dari produk yang dihasilkan.

Pengumpulan data ini ditujukan untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat guna pencapaian tujuan penelitian. Dalam melakukan penelitian kualitatif terdapat dua dimensi rekaman data, yaitu rekaman data struktur berupa wawancara dan observasi serta fidelitas berupa dokumen foto dan transkrip wawancara (Moleong, 1998: 186).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dimana menurut Seidel (dalam Sarwono, 2011: 147) adapun langkah-langkah analisis data untuk memperoleh data terkait memiliki beberapa tahap, yaitu: 1) langkah memperhatikan, 2) langkah mengumpulkan, dan 3) langkah memikirkan. Pengecekan keabsahan temuan merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Proses yang ditempuh guna pengecekan keabsahan data temuan ini dilakukan secara

cermat dan teliti. Adapun langkah-langkah pengecekan data dapat dilakukan melalui triangulasi dan audit trail.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemunculan usaha bisnis *online* di Kecamatan Summersari Jember membawa atmosfer yang berbeda terhadap lingkungan bisnis di Jember. Bisnis *online* muncul di tengah usaha bisnis konvensional seperti toko, warung, dan usaha kaki lima yang banyak tersedia di Kecamatan Summersari Jember. Bisnis *online* menawarkan produk-produk berkualitas yang dapat konsumen nikmati dan miliki tanpa harus bersusah payah untuk keluar rumah. Konsumen dapat memilih alternatif-alternatif alat pemenuhan kebutuhan melalui saluran internet yang dapat dinikmati via komputer/laptop, tablet android, maupun telepon pintar di mana saja dan kapan saja. Eksistensi bisnis *online* di Jember inilah yang mendorong peneliti untuk mengetahui bagaimana sikap dan perilaku kewirausahaan pengusaha bisnis *online* sehingga mampu mempertahankan usaha di tengah tekanan pesaing yang semakin banyak.

Bisnis toko *online* di lingkungan Kecamatan Summersari Jember tersebar secara merata. Posisi bisnis *online* yang dikembangkan para pengusaha ini terletak di seputaran jalan karimata, jalan jawa, jalan sumatera, dan jalan Kalimantan. Lokasi-lokasi tersebut sangat strategis karena berada di pusat penduduk muda di wilayah Jember. Lokasi-lokasi tersebut

bertepatan dengan keberadaan-keberadaan sekolah favorit, diantaranya SMP N 3 Jember dan SMA N 2 Jember serta perguruan tinggi negeri tujuan masyarakat Jember dan daerah di sekitarnya, seperti Universitas Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, STIE Mandala, dan Politeknik Negeri Jember. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti melakukan penelitian terkait dengan sikap dan perilaku kewirausahaan pengusaha bisnis *online* di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Peneliti berhasil melakukan wawancara dengan beberapa subjek penelitian yaitu, dari sektor barang ada M. Vicky (Pengusaha Bisnis Toko Online Murahgrosir), Sofia Eka (Pengusaha Bisnis Kingqueen Shop), dan M. Rahmat (Pengusaha Bisnis Online Warung Kopi Cak Wang), sedangkan dari sektor jasa ada Afeb Andriyanto (Pengusaha Bisnis Online Lembimjar Neutron Yogyakarta di Jember) dan Malik Fahad (Pengusaha Bisnis Online The Laundry). Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa para pengusaha bisnis *online* tersebut sebagian besar memiliki sikap dan perilaku wirausaha. Hal ini terbukti dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian dan pengamatan langsung di lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Setidaknya terdapat kurang lebih 6 indikator sikap kewirausahaan yang mampu diwujudkan oleh para pengusaha bisnis *online* di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dalam bentuk perilaku-perilaku. Selain melakukan pengamatan,

peneliti juga melakukan pengambilan informasi melalui orang-orang yang berkaitan dengan para subjek penelitian. Para pengusaha yang berhasil peneliti wawancarai memiliki kedelapan indikator sikap kewirausahaan, akan tetapi tidak semuanya terwujud dalam tindakan-tindakan yang mereka lakukan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa masing-masing pengusaha bisnis *online* memiliki sikap kewirausahaan dimana sikap kewirausahaan para pengusaha bisnis *online* tersebut linier atau sejalan dengan perilaku yang ditunjukkan. Sikap dan perilaku tersebut dapat dijadikan modal bagi para pengusaha untuk dapat memulai, mengembangkan, dan mempertahankan usaha yang hendak dijalankan.

## SARAN

Berdasarkan uraian tentang pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan saran bagi para pengusaha bisnis *online* di Kecamatan Sumbersari Jember, hendaknya dapat menggunakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang mereka miliki sebagai semangat untuk mewujudkan cita-cita yang diharapkan. Sedangkan, bagi masyarakat umum, hendaknya menjadikan sikap dan perilaku kewirausahaan yang dimiliki para pengusaha bisnis *online* untuk dijadikan inspirasi untuk turut serta dalam usaha pembangunan

masyarakat Indonesia yang bermartabat. Adapun saran bagi konsumen, hendaknya lebih selektif dalam melakukan transaksi belanja dengan pengusaha bisnis *online*. Sikap selektif tersebut ditujukan guna menghindari penipuan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Sikap tersebut dapat dilakukan melalui kemauan untuk mencari informasi mengenai bisnis *online* yang hendak dituju, dan melalui penelitian ini diharapkan peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian yang lebih luas dan mendalam mengenai sikap dan perilaku kewirausahaan.

#### DAFTAR BACAAN

- [1] Arikunto, R. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [2] Moleong, L.J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- [3] Sarwono, J. 2011. *Mixed Method, Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset Kualitatif secara Benar*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.